

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
STAD TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V  
SDN 060936 MEDAN JOHOR  
T.P 2022/2023**

***THE EFFECT OF THE STAD TYPE COOPERATIVE  
LEARNING MODEL ON STUDENTS' LEARNING  
MOTIVATION IN INDONESIAN CLASS V SUBJECT  
SDN 060936 MEDAN JOHOR  
T.P 2022/2023***

**Ricki Nelsen Ginting<sup>(1)</sup>, Restio Sidebang<sup>(2)</sup>**

<sup>1)2)</sup> Prodi PGSD FKIP Universitas Quality, Jl. Ringroad – Ngumban Surbakti No.  
18 Medan, Kode Pos 12345, Indonesia

[rickinelsen@gmail.com](mailto:rickinelsen@gmail.com) [restiosidebang@gmail.com](mailto:restiosidebang@gmail.com)

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa kelas VA SDN 060936 Medan Johor T.P 2022/2023, motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa kelas VB SDN 060936 Medan Johor T.P 2022/2023, dan apakah model pembelajaran kooperatif tipe STAD memengaruhi motivasi belajar siswa kelas V SDN 060936 Medan Johor T.P 2022/2023. Studi ini melakukan penelitian quasi eksperimen. Penelitian ini dilakukan pada Februari 2023 di SDN 060936 Medan Johor, dengan banyaknya 36 siswa yang dipilih secara acak. Sebanyak 18 orang dalam kelas eksperimen dan 18 orang dalam kelas kontrol adalah sampel dari VA. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket motivasi belajar siswa dan dengan LKS. Hasil penelitian adalah sebagai berikut: (1) Motivasi belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD tipe VA di kelas VA SDN 060936 Medan Johor 2022/2023 mendapatkan nilai rata-rata sebesar 55. (2) Siswa kelas VB SDN 060936 Medan Johor T.P 2022/2023 menerima nilai rata-rata 89, dan (3) terbukti bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD memengaruhi motivasi belajar siswa. Nilai signifikansi hasil penelitian ini ditemukan sebagai hasil dari analisis jumlah nilai angket. Hasil uji hipotesis uji t menunjukkan bahwa thitung lebih besar daripada ttabel, yaitu 161,96 lebih besar daripada 1,69092. Oleh karena itu, hasil hipotesis H<sub>0</sub> ditolak, dan hipotesis H<sub>a</sub> yang alternatif diterima. Ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif STAD memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi siswa untuk belajar bahasa Indonesia di kelas V SDN 060936 Medan Johor TP 2022/2023.

***Kata Kunci: STAD, Motivasi Belajar***

### **Abstract**

*This study aims to find out 1) students' learning motivation without using the STAD type cooperative learning model of class VA students at SDN 060936 Medan Johor T.P 2022/2023, 2) student learning motivation using the STAD type cooperative learning model for students in class VB SDN 060936 Medan Johor T.P 2022 /2023, 3) There is an influence of the STAD type cooperative learning model on the learning motivation of fifth grade students at SDN 060936 Medan Johor T.P 2022/2023. This study uses a quasi-experimental research method. This research was conducted in February 2023 SDN 060936 Medan Johor with a total of 36 students who were determined randomly using a random technique. The sample is the VA class of 18 people as the control class and there are as many as 18 people as the experimental class. The data collection technique uses a questionnaire on student learning motivation and uses worksheets. The results of the study are as follows: (1) Students' motivation without using the STAD-type cooperative learning model of class VA students at SDN 060936 Medan Johor 2022/2023 gets an average score of 55. (2) Students' learning motivation using the STAD-type cooperative learning model class VB SDN 060936 Medan Johor T.P 2022/2023 obtained an average score of 89, (3) There was an influence of the STAD type cooperative learning model on the learning motivation of class V students at SDN 060936 Medan Johor. The results of the analysis of the number of questionnaire values obtained the significance value of the results of this study. It can be seen that the hypothesis is proven, through the t-test hypothesis test obtained  $t_{count} > t_{table}$ , namely  $161.96 > 1.69092$ . Then the results of the  $H_0$  hypothesis are rejected and the alternative hypothesis  $H_a$  is accepted. This means that there is a significant influence of the use of the STAD type cooperative learning model on student learning motivation in the Indonesian language subject class V SDN 060936 Medan Johor T.P 2022/2023*

**Keywords:** *STAD, Motivation to learn*

### **PENDAHULUAN**

Proses pembelajaran yang dikenal sebagai pendidikan membantu manusia memahami, memahami, dan menjadi lebih dewasa. Ini juga membantu mereka menjadi lebih kritis dalam berpikir. Proses yang dilakukan seseorang untuk mengubah tingkah lakunya secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman mereka sendiri disebut pendidikan. Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003, pendidikan didefinisikan sebagai upaya untuk menumbuhkan sesuatu di dalam manusia melalui penyediaan pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non formal, dan informal yang berlangsung sepanjang hidup, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Pendidikan adalah bagian dari kehidupan masyarakat dan selalu berubah. Karena pendidikan adalah cara untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia, peran pendidikan sangat penting. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (dalam Amirin Tatang 2015:31) menyatakan bahwa pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan metode pembelajaran di mana siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual dan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan dasar dan menengah mengutamakan perluasan pengetahuan yang sangat diperlukan oleh peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang lebih tinggi. Dengan adanya pendidikan, siswa juga akan memiliki semangat untuk belajar, karena tanpa dukungan guru, motivasi siswa untuk belajar akan berkurang. Motivasi belajar sangat penting untuk hasil belajar. akan meningkatkan keinginan siswa untuk belajar, dan sebaliknya, kurangnya motivasi akan melemahkan keinginan siswa untuk belajar, yang juga akan berdampak pada hasil belajar siswa. Seorang Siswa yang tidak termotivasi untuk belajar tidak akan mencapai hasil terbaik. Ini terbukti dari aktivitas siswa saat belajar di kelas.

Menurut fakta motivasi belajar siswa yang diterbitkan dalam jurnal Hissan Raztiani (2019), pembelajaran yang berhasil adalah pembelajaran yang direncanakan dengan baik. Pembelajaran melalui media dapat menjadi metode yang dapat digunakan guru untuk membuat siswa menikmati proses belajar mereka. Pembelajaran yang berhasil adalah pembelajaran yang menyenangkan dan tidak menekankan. Oleh karena itu, sangat penting bagi pendidik untuk membuat siswa merasa nyaman dan terlibat dalam pembelajaran tanpa tekanan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan bagaimana siswa bertindak selama proses pembelajaran kooperatif STAD. Penelitian ini mengembangkan penelitian menggunakan pendekatan pembelajaran interaktif, dan hasilnya dengan menyebarkan angket dan melakukan pengamatan. Siswa lebih mampu berkomunikasi dengan baik dan lebih aktif dalam pembelajaran, menurut hasil penelitian dalam artikel ini. Selanjutnya, siswa memberikan tanggapan dan

pendapat mereka tentang bagaimana menggunakan pembelajaran kooperatif STAD yang lebih menarik bagi mereka. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alat pembelajaran interaktif layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, baik di kelas maupun secara mandiri, karena dapat meningkatkan pemahaman siswa dan meningkatkan bekal pembelajaran mereka.

Fakta tentang motivasi belajar siswa dalam jurnal Andriani et al. (2019) Menurut Monika & Adman (2017), motivasi belajar dapat didefinisikan sebagai dorongan untuk melakukan aktivitas belajar tertentu, baik dari dalam diri maupun dari luar diri sendiri, dengan tujuan meningkatkan motivasi untuk belajar (Monika & Adman, 2017). Motivasi belajar diperlukan untuk elajar dan sangat penting untuk memberikan semangat atau gairah untuk belajar. Motivasi belajar mencakup upaya untuk mencapai tujuan belajar dan mendorong untuk mencapai hasil yang baik. Motivasi adalah dorongan untuk mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku seseorang. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa motivasi siswa akan secara konsisten menentukan intensitas usaha mereka untuk belajar. Akibatnya, hasil belajar siswa akan semakin meningkat. Motivasi belajar sangat penting untuk keberhasilan seorang siswa. Jika ada motivasi untuk belajar, hasil belajar akan optimal. Hasil belajar akan lebih baik jika motivasi diberikan dengan tepat. Oleh karena itu, motivasi siswa selalu menentukan intensitas belajar mereka.

Sekolah tempat penelitian ini dilakukan juga mengalami hal yang sama, menurut penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal peneliti lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa bersifat pasif dan beberapa tidak menjawab pertanyaan guru. Mereka juga tidak memiliki motivasi untuk belajar, sehingga mereka menghabiskan waktu belajar dengan hal-hal yang tidak produktif. Ada juga kekurangan buku pembelajaran dan model pembelajaran yang inventif.

Berdasarkan apa yang telah dikatakan di atas, motivasi belajar merupakan komponen yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Akibatnya, penggunaan model pembelajaran kooperatif STAD dalam mata pelajaran bahasa Indonesia akan diuji pada siswa kelas V di SDN 060936 Medan Johor. Pengaruh model pembelajaran kooperatif STAD karena dapat membuat pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan bagi siswa. Ini akan membuat pembelajaran di

SDN 060936 Medan tidak membosankan. Penelitian dengan judul "Pengaruh model pembelajaran kooperatif STAD tipe STAD terhadap keinginan siswa untuk belajar bahasa Indonesia" didasarkan pada latar belakang masalah di atas.

## **METODE**

Penelitian ini adalah quasi eksperimen yang menggunakan model pembelajaran interaktif untuk kelas V SDN 060936 Medan TP 2022/2023. Quasi eksperimen adalah yang memiliki perlakuan, pengukuran dampak, dan unit-unit yang tidak ditempatkan secara acak. Selain tidak memiliki pembatasan yang ketat terhadap randomisasi, penelitian ini juga dapat mengontrol validitas ancaman. Mereka disebut "eksperimen semua" karena mereka mungkin atau mungkin tidak memiliki karakteristik yang dimiliki oleh rancangan eksperimen yang sebenarnya karena variabel-variabel yang dimaksudkan untuk dikontrol atau dimanipulasi.

### **Teknik Analisis Data:**

Analisis ini dilakukan dengan menggunakan angket motivasi belajar yang digunakan setelah penelitian dilakukan selama proses pembelajaran. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah penelitian berhasil atau tidak dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

Nilai rata-rata

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

- M adalah rata-rata rata-rata,
- $\sum X$  adalah jumlah semua skor
- N adalah jumlah sampel.

### **Standar deviasi:**

Standar deviasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}}$$

Keterangan:

- SD adalah standar deviasi
- $\sum X^2$  adalah jumlah semua deviasi setelah penguadratan
- N adalah jumlah sampel.

## Menguji persyaratan analisis

### Uji Normalitas Data:

Uji normalitas menentukan apakah data yang diteliti memiliki distribusi normal. Uji normalitas ini menggunakan distribusi chi squares atau chi-kuadrat. Distribusi chi-kuadrat didefinisikan sebagai distribusi dengan variabel acak kontinu. Sebuah kelompok data disajikan untuk uji normalitas. Data dapat dalam bentuk ordinal atau nominal.

- Bilangan baku ( $Z_i$ )  $Z_i = \frac{X - \bar{X}}{SD}$
- Untuk menemukan  $F(Z_i)$ , tabel wilayah luas di bawah kurva normal digunakan
- $S(Z_i) = F_{kum} N$
- L L:  $F(Z_i) - S(Z_i)$ .

### Uji Homogenitas:

Uji homogenitas data dilakukan untuk memastikan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian homogen dan dapat mewakili populasi yang ada secara keseluruhan. Perhitungan z adalah sebagai berikut:

- $F_{hitung} = \text{varian terbesar} / \text{varian terkecil}$   
 $F_{tabel} = \text{dk pembilang} / \text{dk penyebut}$   
 $X_1 = \text{skor rata-rata (mean variabel 1)}$   
 $X_2 : \text{Skor rata-rata (mean variabel 2)}$   
 $S_1 : \text{Varians kelas eksperimen}$   
 $S_2 : \text{Varians kelas kontrol}$   
 $N_1 : \text{Jumlah sampel kelas eksperimen}$   
 $N_2 : \text{Jumlah sampel kelas kontrol}$   
 $N : \text{Jumlah siswa}$

Uji hipotesis menggunakan perbedaan rata-rata kelompok sampel.  $S_1$  adalah variabel kelas eksperimen,  $S_2$  adalah variabel kelas kontrol,  $N_1$  adalah jumlah sampel kelas eksperimen,  $N_2$  adalah jumlah sampel kelas kontrol, dan  $N$  adalah jumlah siswa. Menguji model pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa kelas V SDN 060936 Medan Johor T.P 2022/2023 dilakukan dengan membandingkan harga thitung dengan ttabel pada tingkat kepercayaan  $\alpha = 0,5$  atau 5%. Dengan asumsi bahwa thitung kurang dari ttabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka ada pengaruh yang signifikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini yang telah dilakukan yaitu dengan menggunakan jenis penelitian *quasi* eksperimen dengan kelas kontrol dan kelas eksperimen kelas V di SDN 060936 Medan Johor T.P 2022/2023. Penelitian ini dilakukan dengan metode *quasi* eksperimen dengan kelas kontrol dan kelas eksperimen kelas V di SDN 060936 Medan Johor TP 2022/2023. Memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD tipe VA siswa kelas VA SDN 060936 Medan Johor TP 2022/2023. Hipotesis menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa sangat rendah ketika mereka tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Oleh karena itu, data nilai angket yang dikumpulkan tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal. Motivasi siswa untuk belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD tipe siswa VB SDN 060936 Medan Johor T.P 2022/2023. Sesuai dengan hipotesis, siswa menunjukkan keinginan untuk belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD di kelas VA SDN 060936 Medan. Menurut hipotesis, siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi ketika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Ini menunjukkan bahwa populasi yang memiliki distribusi normal memiliki nilai angket pembelajaran.

Pengaruh model pembelajaran kooperatif STAD pada keinginan siswa kelas V SDN 060936 Medan Johir TP 2022/2023. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, harga thitung = 161,96 dibandingkan dengan harga ttabel dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , dan  $Db = N1 + N2 - 2 = 34$ , jadi thitung lebih besar dari ttabel, yaitu 161,96 lebih besar dari 1,69092. Hasilnya adalah hipotesis  $H_0$  ditolak dan hipotesis  $H_a$  sebagai alternatif diterima. Hal ini dapat menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap keinginan siswa untuk belajar di kelas V SDN 060936 Medan Johor TP 2022/2023.

## **KESIMPULAN**

Sebagai kesimpulan dari analisis data dan pengujian hipotesis penelitian yang dilakukan di Kelas V SD Negeri 060936 Medan Johor Tahun Pelajaran 2022/2023, kami dapat mengatakan bahwa:

1. Siswa memiliki motivasi belajar rata-rata sebesar 55 tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa kelas VA SDN 060936 Medan Johor T.P 2022/2023.
2. Motivasi belajar siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas VB SDN 060936 Medan Johor T.P 2022/2023 memperoleh nilai rata-rata 86.
3. Pengaruh model pembelajaran kooperatif STAD pada keinginan siswa untuk belajar di kelas V SDN 060936 Medan Johor TP 2022/2023. Menurut hasil pengujian hipotesis

Penelitian ini yang telah dilakukan yaitu dengan menggunakan jenis penelitian *quasi* eksperimen dengan kelas kontrol dan kelas eksperimen kelas V di SDN 060936 Medan Johor T.P 2022/2023. Karena itu, thitung lebih besar dari ttabel, yaitu 161,96 lebih besar dari 1,69. Dengan demikian, hipotesis ialah  $H_0$  ditolak, dan hipotesis  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi siswa untuk belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN 060936 Medan Johor T.P 2022/2023 dipengaruhi oleh penerapan model pembelajaran kooperatif STAD.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- A.M, S, 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT Raja Grafindo.
- Abbas, & A, 2000. *Penerapan Model Pembelajaran*. Bandung.
- Abdul Haris, A. J, 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta. Multi Pressindo.
- Abdurrahman, M, 2018. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Ali, M, 1992. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algesindo Offset.
- Amirin, T, 2015. *Manajemen Pendidikan*. Semarang. UNY Press.

- Andriani, Rike, R, 2019. Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Pendidikan Manajemen*, 4(1).
- Aqib, Zainal, dkk, 2014. *Penelitian*. Bandung. Yrama Widya.
- Asep Jihad dan Abdulah Haris, 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta. Multi, Pressindo.
- Aswan Zain dan Syaiful Bahri Djamarah, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Brophy, E. J, 2004. *Motivating Students To Learn*. New York. Routledge.
- Dalyono, 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, A, 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B, 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Gagne dan Briggs, 1979. *Pengertian pembelajaran*. Jakarta
- Gulo, W, 2002. *Strategi Belajar-Mengajar*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hilgard, E. R, 1984. *No Title*. Bumi Aksara.
- Hissan Raztiani, I. permana, 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. 2, 3.
- Isjoni, H, 2009b. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta. Pustaka Bekijar.
- Kompri, 2015. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Margono, 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Monika, & A, 2017. Peran efikasi diri dan Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Pendidikan Manajemen*, 2(219), 2.
- Munif Chatib, 2014. Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 23–28.
- Piet, S, 2013. *konsep dasar dan teknik supervisi pendidikan*. Bandung. Rineka Cipta.
- Sardiman, 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja. Grafindo Persada. Baharuddin. Wahyuni Nur Esa.
- Slameto, 2013. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta. Rineka Cipta.
- Sudjana, 2017. *Metode Statistika*. Jakarta. PT Taristo.
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung. Alfabet.
- Sumadi Surya Brata, 2014. *Metode penelitian ini menggunakan variabel bebas dan terikat*. 2(1), 101.
- Sunan dan Hans, 2000. *Pengertian Pembelajaran Kooperatif*. Pembelajaran

Kooperatif.html. Jakarta.

Thomas, M. & M, 1999 .*Pembelajaran Berbasis Proyek*. Bandung.

Trianto, 2011. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta. Bumi Aksara.

Uno, 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi. Aksara. BSN.

Warsita, B, 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*. Jakarta.  
Rineka Cipta.

Warsono dan Hariyanto, 2013. *No Title*. 1(1), 172.